

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



JADIKAN IDUL FITRI UNTUK INTROSPEKSI DIRI



TIAP ORANG
MASUK BALI
LEWAT BANDARA
WAJIB TES SWAB
Hal. 2



PEMKOT DENPASAR
BERIKAN BLT
PADA KK
KURANG MAMPU
Hal. 4

**HAL
10**

Sekda: Tiap Orang Masuk Bali Lewat Bandara Wajib Tes Swab

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengatakan setiap orang yang masuk ke Pulau Dewata melalui Bandara I Gusti Ngurah Rai dan Pelabuhan Benoa, wajib menjalani tes dengan pengambilan specimen swab.

"Pengetatan penjagaan di pintu masuk ini dilakukan untuk mencegah masuknya carrier dari daerah zona merah COVID-19 masuk ke Bali," kata Dewa Indra yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali, di Denpasar, Sabtu.

Menurut dia, sejauh ini orang yang datang ke Bali melalui Bandara Ngurah Rai maupun Pelabuhan Benoa adalah repatriasi atau pemulangan Pekerja Migran Indonesia asal Bali yang bekerja di luar negeri.

"Terhadap mereka ini kita lakukan screening luar biasa dengan langsung mengambil uji swab-nya yang diperiksa PCR. Selain itu, mereka baik PMI maupun non-PMI mesti menjalani karantina," ujar Dewa Made Indra usai menjadi narasumber Webinar di Kantor Diskominfo Provinsi Bali, Sabtu.

Dia menambahkan, upaya pengetatan terse-

but dilakukan untuk merespons kebijakan pelonggaran penggunaan transportasi umum yang dikeluarkan Kementerian Perhubungan pada 6 Mei 2020, yang secara berangsur meningkatkan mobilitas perpindahan orang melalui jalur darat, udara dan laut.

Tindakan uji swab ini dilakukan meskipun pemerintah pusat telah menyiapkan instrumen bagi setiap penumpang pesawat wajib menjalani rapid test di bandara sebelum diberangkatkan.

"Terhadap kebijakan (Kemenhub) ini, Bali tidak bisa menutup diri, namun kita bisa merespons dengan melakukan screening yang lebih ketat terhadap tiap orang yang masuk ke Bali," ujarnya.

Pada kesempatan itu pula, Dewa Indra menanggapi rumor yang menyebutkan soal adanya pembatasan aktivitas bagi warga Bali, namun di sisi lain justru pelintas luar leluasa masuk Bali. Hal itu kata dia disebabkan adanya kekeliruan persepsi di tengah masyarakat yang mesti segera diluruskan. **(ant)**



Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra.
ANTARA/HO-Pemprov Bali

Putri Koster Minta Guru PAUD dan TK Utamakan Pendidikan Budi Pekerti

Bunda PAUD Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama mendidik generasi muda dengan baik dan seksama, khususnya pada penanaman budi pekerti dan etika sejak dini, mengingat generasi yang tumbuh dengan baik akan terlihat dari penanaman pondasi pendidikan yang didapat sejak kecil.

"Guru PAUD dan TK memiliki tugas dalam mendidik karakter dan budi pekerti usia dini. Selain itu, mereka juga harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi, agar pendidikan terhadap anak-anak generasi Z dilakukan dengan menjadi teman sekaligus pendidik karakter yang berlandaskan budi pekerti, supaya pendidikan yang dimiliki nantinya akan berguna untuk bangsa dan negaranya," kata Putri Koster saat membuka

seminar online serangkaian peringatan HUT IGTKI ke-70, di mini studio Disdikpora Provinsi Bali, Senin (18/5)

Menurut dia, ketika orangtua dan guru itu lalai dalam mendidik, maka generasi muda itu pun nanti tumbuh menjadi generasi yang pintar dalam menguasai ilmu pengetahuan. Akan tetapi, mereka tumbuh tidak dengan rasa hormat terhadap catur gurunya (guru rupaka/orangtua, guru pengajian/ guru di sekolah, guru wisesa/ pemerintah dan swadiaya/ sang pencipta), sehingga pihaknya meminta agar penanaman karakter yang berkepribadian kuat ditanamkan sejak dini oleh para guru PAUD dan TK.

"Layaknya pohon besar, dia tidak akan berguna sebagai pelindung tumbuhan di sekitarnya apabila dia hanya mampu



Putri Koster saat membuka seminar online serangkaian peringatan HUT IGTKI ke-70 (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

tumbuh tanpa membekali diri dengan karakter dan ilmu pengetahuan, dan jangan sampai kita dikuasai oleh teknologi. Di sinilah peran guru untuk menanamkan kemampuan memilah bagi generasi muda agar tidak

terjerumus ke dalam hal buruk yang menjatuhkan masa depannya. Tanamkan agar mereka mampu menguasai teknologi, agar dunia mampu digerakkan dengan kecerdasan yang dia miliki," ujar Putri Koster. **(ant)**

Pemprov Bali Tunjuk Faskes Uji Swab untuk Pelaku Perjalanan

Pemerintah Provinsi Bali dan pemerintah kabupaten/kota di daerah itu telah menunjuk sejumlah fasilitas kesehatan untuk melakukan uji swab dengan metode PCR dan juga melaksanakan rapid test bagi pelaku perjalanan yang membutuhkan surat keterangan sehat.

"Faskes yang ditunjuk ini nanti bisa berkembang sesuai dinamika lapangan. Seperti yang sudah dilakukan pada RS rujukan dan laboratorium. Kalau dipandang tidak cukup, tentu ditambah," kata Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra saat menyampaikan keterangan pers, di Denpasar, Jumat.

Pemberlakuan surat keterangan itu terkait surat dari Gubernur Bali dengan Nomor 550/3653/Dishub, tertanggal 18 Mei 2020 yang ditujukan kepada Menteri Perhubungan perihal Pengendalian Penumpang pada Pintu Masuk Wilayah Bali. Surat Gubernur Bali itu pun telah direspons oleh Menteri Perhubungan melalui Ditjen Perhubungan Udara.

Gubernur Bali juga mengelu-

arkan Surat Edaran Nomor 10925 Tahun 2020 tentang Pengendalian Perjalanan Orang Pada Pintu Masuk Wilayah Bali dan Percepatan Penanganan COVID-19, yang pemberlakuannya efektif di Bali mulai tanggal 28 Mei 2020.

Dewa Indra mengemukakan, untuk pemberlakuan Surat Edaran Gubernur Bali itu, pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi udara yang akan melakukan tes swab ditunjuk RS PTN Universitas Udayana.

Sementara di tingkat provinsi, untuk fasilitas kesehatan rapid test akan dilakukan di UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bali. Untuk rapid test di Kota Denpasar ditunjuk seluruh Puskesmas yang ada di Denpasar, Kabupaten Badung menunjuk



Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra. (FOTO ANTARA/Ni Luh Rhisma)

Puskesmas Kuta I dan Puskesmas Mengwi I.

Pemerintah Kabupaten Bangli menunjuk Puskesmas Bangli I, Kabupaten Gianyar di RSUD Sanjani dan RSUD Payangan, Kabupaten Tabanan menunjuk Puskesmas Tabanan III.

Pemerintah Kabupaten Klungkung menunjuk Puskesmas Klungkung I, Kabupaten Karangasem menunjuk Puskesmas Karangasem I, Kabupaten Buleleng menunjuk puskesmas Buleleng I dan kabupaten Jembrana menunjuk puskesmas Jembrana I. (ant)

Sekda Bali Minta Tokoh Desa Sosialisasi Cegah COVID-19 Lebih Massif



Pecalang meminta wisatawan mancanegara untuk mengenakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di wilayah Desa Adat Jimbaran, Badung

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra meminta para pemimpin dari tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga tingkat desa bahkan banjar (dusun) dapat menyosialisasikan kedisiplinan dalam penerapan

protokol kesehatan pencegahan COVID-19 secara lebih masif kepada masyarakat di tengah tren meningkatnya kasus transmisi lokal.

"Kalau dicermati angka kasus positif COVID-19 ini pergerakan-

nya cukup memprihatinkan. Kalau di awal, kasus COVID-19 di Bali disumbangkan oleh 'imported case' atau para pekerja migran yang pulang, tetapi sekarang proporsi jumlah transmisi lokal hampir berimpitan dengan kasus impor," kata Dewa Indra yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali, di Denpasar, Jumat.

Dia mengemukakan, hingga Jumat (22/5), jumlah kasus positif COVID-19 di Provinsi Bali sebanyak 380 orang karena hari ini ada pertambahan enam kasus baru yakni dua orang "imported case" dan empat orang terinfeksi COVID-19 karena transmisi lokal.

Ia merinci dari 380 kasus positif COVID-19 tersebut, delapan orang merupakan WNA dan 372 WNI. Dari 372 WNI tersebut jika dilihat proses darimana terinfeksi yakni imported case

sebanyak 186 orang, tertular dari daerah terjangkit di Indonesia ada 31 orang, dan kasus transmisi lokal sebanyak 155 orang.

"Pasien yang sudah sembuh dengan tambahan hari ini ada empat yang sembuh sehingga secara kumulatif ada 284 orang (74,74 persen). Yang meninggal tetap empat orang," katanya.

Untuk jumlah pasien yang masih dalam perawatan, kat dia, ada 92 orang yang dirawat di sejumlah RS rujukan dan tempat karantina yang dikelola Pemprov Bali.

Menurut dia setiap angka yang disumbangkan dari kasus transmisi lokal itu sebagai bentuk dari produk ketidakta-huan dari mereka yang sudah terinfeksi (orang tanpa gejala), kemudian penyebab lainnya ketidakdisiplinan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19. (ant)

Diskop UMKM Denpasar Pantau Pelaksanaan PKM ke Warung dan PKL

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Diskop UMKM) Kota Denpasar, Provinsi Bali melakukan pemantauan sekaligus menyosialisasikan Peraturan Wali Kota Nomor 32 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) ke warung-warung maupun pedagang kaki lima (PKL) guna memutus mata rantai penyebaran virus corona jenis baru penyebab COVID-19.

"Kami menasar warung dan pedagang kaki lima untuk menyosialisasikan Perwali tentang PKM agar tidak banyak orang berbelanja untuk menghindari kerumunan," kata Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar Made Erwin Suryadarma Sena saat dikonfirmasi di Denpasar, Rabu.

Ia menjelaskan pihaknya menurunkan tim ke masing-masing kecamatan guna melakukan sosialisasi pemberlakuan PKM kepada warung-warung yang tergabung dalam usaha mikro kecil menengah di bawah binaan Diskop dan UMKM Denpasar sejak Senin (18/5).

"Kami turun ke lapangan bersama staf guna melakukan sosialisasi sekaligus memberi pemahaman isi Perwali PKM khususnya tentang protokol kesehatan berniaga terhadap warung dan PKL," katanya.

Menurut dia pedagang dan pembeli wajib memakai masker, tempat duduk harus atur jarak 1,5 meter dan pedagang menyediakan tempat cuci tangan. Bila semua warung, PKL mengikuti protokol kesehatan diyakini penularan virus corona dapat dicegah.

"Kami mengimbau kepada pedagang agar memberi pelayanan pembelian makanan secara daring (online) untuk membatasi kerumunan pembeli," katanya.

Mantan Kepala Disnakersos Denpasar itu menambahkan pihaknya memberikan edukasi kepada para pedagang warung maupun toko agar paham terhadap kesehatan karena COVID-19 ini tidak mengenal tempat dan waktu penyebarannya sehingga masyarakat harus tetap waspada. (ant)



Diskop UMKM Denpasar, Provinsi Bali, Rabu (20/5/2020) memantau penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) ke warung dan pedagang kaki lima guna mencegah penyebaran COVID-19. (FOTO ANTARA/ I Komang Suparta/1st)



Pemkot Denpasar menyalurkan BLT pada salah satu keluarga kurang mampu/miskin di Denpasar, Jumat (15/5/2020) ANTARA/I Komang Suparta

Pemkot Denpasar Berikan BLT Pada KK Kurang Mampu

Pemerintah Kota Denpasar, Bali memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat kategori keluarga kurang mampu di Desa Dangin Puri Kaja sebagai bentuk kepedulian pemkot dalam upaya membantu meredakan beban ekonomi di tengah wabah pandemi COVID-19.



Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana saat dikonfirmasi di Denpasar, Jumat mengatakan pihaknya telah menyerahkan bantuan BLT tersebut kepada masyarakat secara simbolis.

"BLT tersebut diserahkan kepada warga kurang mampu, sehingga dalam situasi pandemi COVID-19 bisa terpenuhi kebutuhannya. Adapun besaran BLT tersebut Rp600 ribu," ujarnya.

Alit Wiradana berharap bantuan kepada warga tersebut dapat memberi kekuatan di tengah pandemi COVID-19.

"Semoga bantuan ini dapat meringankan warga yang kesusahan dan memberikan motivasi dalam menjalankan kehidupan dalam situasi pandemi COVID-19," ujarnya.

Kepala Desa Dangin Puri Kaja Anak Agung Gede Cahyadi mengatakan penyerahan bantuan ini merupakan berdasarkan hasil musyawarah desa terkait penerima BLT dari dana desa, dan setelah dicocokkan juga dengan bantuan sosial tunai (BST).

"Kami cairkan bantuan kepada 196 orang dengan rincian 170 orang mendapat bantuan non-tunai dan 26 orang mendapat bantuan tunai," ujarnya.

Jumlah penerima BLT-DD di Kota Denpasar berjumlah 4.760 KK, sementara penerima BLT yang bersumber dari APBD Denpasar untuk sektor informal sebanyak 18.189 KK, sektor formal sebanyak 3.523 KK, dan penerima BST yang bersumber dari dana APBN sebanyak 10.847 KK.

Warga penerima bantuan Ketut Raka mengucapkan terima kasih atas bantuan dari Pemkot Denpasar sehingga dapat menopang kehidupan keluarganya menghadapi pandemi COVID-19.

"Tentu sebagai warga sangat terbantu dengan bantuan ini dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa sulit menghadapi wabah virus corona," ucapnya. (ant)

Pemkot Denpasar Bantu Pupuk ke Petani Ditengah COVID-19

Dinas Pertanian Pemerintah Kota Denpasar, Bali, membantu berupa pupuk NPK dan bibit padi secara gratis kepada para petani setempat, guna membantu meringankan beban para petani ditengah menghadapi COVID-19.



tu meringankan beban para petani untuk tetap bisa memproduksi padi dalam situasi seperti ini, dengan memberikan bantuan berupa pupuk NPK dan bibit padi.

Ia mengatakan pemkot belum bisa memenuhi semua kebutuhan pangan masyarakat, setidaknya ini bisa mengurangi beban petani dalam masa pandemi COVID-19 dalam produktivitas bertani. Sebenarnya petani ini yang paling aman dalam bekerja karena lahan yang luas dan cuma satu sampai tiga orang saja dibutuhkan saat menanam padi.

Kepala Bagian Humas dan Protokol Kota Denpasar Dewa Gede Rai saat dikonfirmasi, Minggu, mengatakan penyaluran pupuk dan bibit padi kepada para petani dalam upaya ketahanan pangan ditengah pandemi COVID-19.

"Pemkot Denpasar melalui dinas pertanian akan terus berusaha membantu para petani di empat kecamatan agar bisa produktif mengolah lahannya dengan menanam padi, termasuk juga palawija dan lainnya," ucapnya.

Dewa Rai mengatakan penyaluran secara simbolis sudah dilakukan Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra secara simbolis kepada perwakilan petani di Denpasar pada Sabtu (23/5).

Wali Kota Denpasar Rai Mantra mengatakan dalam menghadapi pandemi COVID-19 sangat diperlukan penguatan ketahanan pangan, dimana Pemkot Denpasar berupaya memban-

"Petani agar tetap harus menjaga diri dengan protokol kesehatan, karena kebanyakan para petani sudah berumur lanjut. Ya, tetap harus menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak saat beraktivitas baik disaat di sawah maupun di rumah," ujarnya.

Wali Kota Rai Mantra lebih lanjut mengatakan, saat ini pangan pertanian merupakan usaha yang sangat baik dikarenakan pangan itu memang terus dibutuhkan dan tidak bisa untuk berhenti. Untuk itu diharapkan para petani bisa mengolah lahan sawahnya dengan baik untuk bercocok tanam. (ant)



Kepala Disdikpora Kota Denpasar I Wayan Gunawan. (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

Disdikpora Denpasar Sosialisasikan PPDB Jalur Khusus Masyarakat Terdampak COVID-19

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Denpasar, Bali mulai menyosialisasikan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2020 dengan antara lain menyediakan jalur khusus bagi masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

Kepala Disdikpora Kota Denpasar I Wayan Gunawan di Denpasar, Kamis, menjelaskan PPDB tahun ini mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang PPDB Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Ia mengatakan proses pendaftaran siswa TK dan SD secara umum memiliki kesamaan dengan tahun sebelumnya. Syarat calon siswa TK usia 4-5 tahun untuk kelompok A dan 5-6 tahun kelompok B. Selain itu, kartu keluarga (KK) dan akta kelahiran masih menjadi syarat utama.

Untuk calon siswa SD secara umum wajib memenuhi usia enam tahun pada 1 Juli 2020 dan wajib menerima calon siswa yang berusia tujuh tahun. Selain itu, kartu keluarga (KK) dan akta kelahiran masih menjadi syarat utama.

"Khusus untuk SD, calon siswa hanya diizinkan untuk mendaftar pada satu sekolah saja, dan itu dibuktikan dengan surat pernyataan, selain itu tidak dibenarkan melaksanakan seleksi dengan melaksanakan tes baca, menulis, dan berhitung," ujarnya.

Untuk SMP, Gunawan menjelaskan, terdapat beberapa jalur, di antaranya jalur zonasi, afirmasi (jalur miskin), dan jalur prestasi, dan jalur perpindahan tugas orang tua.

Teknis pendaftaran, katanya, seperti tahun sebelumnya. Untuk pembagian masing-masing jalur, yakni 58 persen untuk jalur zonasi, lima persen untuk afirmasi, dua persen untuk perpindahan orang tua, dan 35 persen jalur prestasi yang terdiri atas prestasi akademik dan nonakademik (utsawa dharma gita, olahraga, seni, peduli lingkungan, dan PKB). (ant)



Pemkot Denpasar berikan bantuan pupuk ke petani ditengah COVID-19 (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

Badung Segera Isi Jabatan Eselon II

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali segera mengisi tiga jabatan tinggi pratama yaitu eselon II.b yang kosong karena pejabat sebelumnya pensiun.



"Ada tiga jabatan tinggi pratama yang akan diisi yaitu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dan Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa di Mangu-pura, Senin.

Pengisian jabatan tinggi pratama ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pengisian

Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka Dan Kompetitif di Lingkungan Instansi Pemerintah

Serta sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengisian Jabatan Pimp-

inan Tinggi Secara Terbuka dan Kompetitif di Lingkungan Instansi Pemerintah Dalam Kondisi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

"Untuk itu, kami mengundang pegawai Aparatur Sipil Negara Pemerintah provinsi, kabupaten/kota se-Bali yang memenuhi syarat untuk mendaftarkan diri kepada Panitia Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II.b) untuk pengisian jabatan ini," katanya.

Ia menjelaskan, tahapan pendaftaran dan seleksi dimulai dari pengumuman yang dilaksanakan hingga 11 Juni mendatang, penerimaan berkas pada tanggal 15 Mei-12 Juni 2020, seleksi administrasi dan pengumuman hasil seleksi administrasi yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 2020.

Tahapan dilanjutkan dengan penghitungan nilai kompetensi manajerial dilaksanakan tanggal 16 Juni 2020, pembuatan makalah, presentasi dan wawancara dari tanggal 17-19 Juni 2020 dan penelusuran rekam jejak peserta seleksi dari tanggal 22-23 Juni 2020. (adv)

Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/ Humas Badung/fik

Badung tetap beri pelayanan publik maksimal di tengah pandemi COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, tetap memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat melalui organisasi perangkat daerah yang ada di tengah pandemi COVID-19.

"Meskipun saat ini masa pandemi COVID-19, bukan berarti pelayanan publik menjadi terganggu dan para pegawai menjadi santai. Kami harus tetap mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, apalagi dalam situasi seperti ini," ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa saat melakukan inspeksi men-

dadak ke sejumlah kantor yang melaksanakan pelayanan publik di Puspem Badung Mangupura Mandala, Senin.

Ia mengatakan, pelayanan publik yang dilakukan tentu harus disertai dengan protokol pencegahan penyebaran COVID-19, seperti dengan menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer dan mewajibkan penggunaan masker. sebelum masuk ruang pelayanan, masyarakat pemohon juga harus menjalani pemeriksaan suhu tubuh.

"Kami berharap para pegawai tetap dapat memberikan pelayanan terbaik dan maksimal



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) didampingi Kadis Koperasi, UKM, dan Perdagangan Badung, I Made Widiana, memimpin rapat pembahasan percepatan pengajuan PBSU koperasi, Selasa (19/5/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

kepada masyarakat. Jalani dengan ikhlas dan penuh kehati-hatian, dengan memperhatikan prosedur protokol penanganan COVID-19," ungkap Sekda Adi Arnawa.

Ia menambahkan, adanya pandemi COVID-19, juga dapat dijadikan momentum oleh Organisasi Perangkat Daerah penyelenggara maupun masyarakat pemohon pelayanan untuk memaksimalkan pelayanan publik secara daring sehingga terwujud budaya dan paradigma

baru dalam hal pelayanan publik.

Menurutnya, OPD dituntut untuk mampu mengedukasi dan mendorong masyarakat memaksimalkan sistem informasi daring sehingga dalam situasi dan kondisi apapun masyarakat tetap terlayani dengan sangat baik.

"Kami akan terus mendorong OPD di lingkungan Pemkab Badung untuk bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam hal pelayanan kepada masyarakat," ujarnya. (adv)

Wakil Bupati Badung Ajak Masyarakat Terapkan Pola Hidup Bersih

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengimbau seluruh warga melakukan pola hidup bersih sebagai upaya untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit seperti COVID-19 dan demam berdarah.

"Dalam situasi saat ini, kami tidak hanya waspada terhadap penyebaran virus corona tetapi juga oleh ancaman penyakit demam berdarah. Untuk itu, kami terus mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan," kata Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Menurutnya, apabila seluruh masyarakat sudah dapat menjaga kondisi kebersihan lingkungan sekitarnya, maka hal tersebut dapat berkontribusi terhadap kesehatan seluruh masyarakat.

Selain itu, untuk menerapkan perilaku hidup bersih, masyarakat juga diimbau untuk rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan sebisa mungkin tidak keluar rumah jika tidak terlalu penting, karena menurut Wabup Suiasa hal tersebut merupakan upaya bersama dalam memutus penyebaran COVID-19.

"Kami berharap masyarakat berpegang teguh pada filsafat Tat Twam Asi yang memiliki pengertian menjaga kesehatan orang lain adalah untuk juga menjaga kesehatan diri sendiri dan juga sebaliknya menjaga kesehatan diri sendiri adalah juga menjaga kesehatan orang di sekitar kita," katanya.

Wabup Suiasa menambahkan, jajaran pemerintahan Badung juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas semangat



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri). Antaranews Bali/Humas Badung/fik

seluruh masyarakat Badung yang telah menjalankan tugas piket secara bergotong royong untuk memutus penyebaran COVID-19,

melalui satgas Posko Gugus Tugas Pencegahan Penanganan COVID-19 di wilayah desa masing-masing. (adv)

Badung Percepat Pengajuan PBSU Koperasi Terdampak COVID-19



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) didampingi Kadis Koperasi, UKM, dan Perdagangan Badung, I Made Widiana, memimpin rapat pembahasan percepatan pengajuan PBSU koperasi, Selasa (19/5/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali rapat dengan Dewan Koperasi Daerah (Dekopinda) setempat, pengurus, dan koordinator wilayah koperasi masing-masing kecamatan membahas percepatan pengajuan Penerima Bantuan Stimulus Usaha (PBSU) terhadap koperasi terdampak pandemi COVID-19.

"Saya harap Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Badung dapat segera memfasilitasi koperasi-koperasi yang persyaratannya belum lengkap sehingga mereka dapat segera melengkapi persyaratannya dan selanjutnya bisa segera diajukan sebagai bagian dari penerima dana stimulus," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut

Suiasa, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan pandemi COVID-19 telah mematikan seluruh sendi kehidupan, termasuk sektor perekonomian, sehingga diperlukan langkah-langkah dan tindakan nyata penyelamatan sektor perekonomian yang salah satunya penyehatan koperasi melalui fasilitasi aksesibilitas terhadap

bantuan stimulus usaha.

"Untuk itu kami berharap koperasi-koperasi yang ada di Badung bisa segera didaftarkan sebagai bagian dari penerima Penerima Bantuan Stimulus Usaha ini," katanya.

Stimulus yang akan diberikan tersebut, akan digunakan untuk dana operasional koperasi. Namun, lebih banyak diperuntukkan dan difokuskan bagi karyawan koperasi untuk menghindari terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang akan diberikan selama tiga bulan.

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Badung, I Made Widiana, mengatakan dari total 499 koperasi di daerah itu, sampai dengan saat ini hanya 61 koperasi yang telah mengumpulkan persyaratan secara lengkap dan telah diserahkan ke pemerintah provinsi.

Selanjutnya, menurut rencana, PBSU akan diserahkan pada 2 Juni 2020 oleh Gubernur Bali Wayan Koster, setelah penerimanya ditetapkan dengan SK gubernur dalam daftar penerima PBSU. (adv)

Pemkab Badung Pastikan Penyaluran Bantuan Sosial Tepat Sasaran

Pemerintah Kabupaten Badung di Provinsi Bali meningkatkan pengawasan untuk memastikan penyaluran bantuan sosial tunai bagi warga yang terdampak pandemi COVID-19 tepat sasaran.

"Monitoring yang kami lakukan ini merupakan wujud akselerasi pemerintah dengan semua pihak terkait guna memastikan bantuan ini tepat sasaran untuk masyarakat yang sedang dalam keadaan susah dan sulit akibat pandemi COVID-19," kata Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Jumat.

Pihaknya telah melakukan monitoring penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Tahap II seperti yang telah dilakukan di Desa Mengwi bersama Anggota DPD A.A Gde Agung serta pejabat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kejaksaan Negeri, dan Inspektorat Provinsi. Wakil Bupati memantau penyaluran bantuan sosial tunai di Desa Mengwi pada Kamis (21/5).

"Kalau di Desa Mengwi kemarin kami telah melakukan monitoring penyaluran BST Tahap 2 dengan jumlah penerima sebanyak 226 orang," katanya.

Ia menjelaskan, penerima bantuan sosial tunai ditentukan berdasarkan hasil musyawarah desa dan kemudian diverifikasi secara berjenjang.

"Dengan tahapan itu, transparansi data penerima bantuan yang terjamin, sehingga tidak ada warga yang mendapatkan bantuan secara ganda," kata Suiasa, yang mengapresiasi kinerja aparat desa dalam menyalurkan bantuan sosial kepada warga semasa pandemi. (adv)



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) saat menyerahkan bantuan sosial kepada warga penerima manfaat. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

Ringankan Beban Rakyat, Pemkab Badung Selenggarakan Operasi Pasar



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) saat memimpin operasi pasar yang kedua di lapangan Lagoon Nusa Dua, Kecamatan Kuta Selatan, Jumat (22/5). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan operasi pasar untuk meringankan beban masyarakat dan mengendalikan harga kebutuhan pokok agar stabil selama masa pandemi COVID-19 dan menjelang Lebaran 2020.

"Operasi pasar ini kami lakukan di enam kecamatan se-Kabupaten Badung dan bekerja sama dengan Bulog untuk menjaga stabilitas harga pangan di masa pandemi COVID-19 dan menjelang Lebaran," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa

di Lapangan Lagoon Nusa Dua, Kuta Selatan, Badung, Jumat.

Operasi pasar tersebut merupakan kegiatan yang kedua kali setelah Pemkab Badung melakukan operasi pasar di wilayah Ungasan.

Dalam pelaksanaan operasi pasar, panitia juga menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yaitu dengan meminta masyarakat sebelum melakukan transaksi untuk mencuci tangan, mengenakan masker, menjaga jarak serta menjalani pemeriksaan suhu tubuh.

Wabup Suiasa mengatakan, pada masa pandemi seperti saat ini, masyarakat sangat membutuhkan ketersediaan pangan yang terjangkau termasuk karena saat ini juga mendekati Hari Raya Idul Fitri.

"Semoga apa yang kami lakukan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan ketersediaan

pangan dengan harga yang stabil dapat terjaga diseluruh wilayah Kabupaten Badung," ungkapnya.

Ia memastikan, stok kebutuhan pokok di Badung untuk enam bulan ke depan masih terpantau aman. Untuk itu, pihaknya mengajak masyarakat agar membangun soliditas antar semua elemen, dengan saling memperhatikan harga pangan di Badung agar tidak terjadi penimbunan dan kenaikan harga.

Sementara itu, Kepala Divisi Regional Bulog Provinsi Bali Suhardi, mengatakan, pihaknya hadir untuk membantu masyarakat di masa pandemi COVID-19 dan menjelang Lebaran karena apabila kondisi masyarakat mengalami daya beli yang rendah, pemerintah harus memastikan ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas harga. (adv)

RSUD Badung Terima Bantuan Alat Penanganan COVID-19 dari TBIG

Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) menyerahkan bantuan berbagai alat dan sarana penanganan pandemi COVID-19 kepada Pemerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali, yang diperuntukkan bagi RSUD Mangusada, Badung.

"Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak khususnya PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. yang sudah membantu kami dalam mengatasi pandemi virus corona ini," kata Wakil Bupati Badung sekaligus Wakil Ketua I Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat, I Ketut Suiasa di Mangupura, Jumat.

Pada kesempatan itu, PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk menyerahkan bantuan berupa satu unit ventilator, masker 5.065 buah, sarung tangan 1.193

pasang, 468 buah alat pelindung diri (APD) berupa baju hazmat dan empat unit termometer.

Terkait bantuan alat penanganan COVID-19 itu, Wabup mengatakan ventilator merupakan salah satu peralatan yang sangat penting untuk perawatan pasien COVID-19.

Selain itu, APD berupa baju hazmat menurutnya juga sangat membantu tenaga kesehatan dalam melaksanakan kewajibannya dalam merawat pasien.

Ia menambahkan, Pemkab Badung berharap kepada seluruh elemen masyarakat untuk dapat bergotong royong secara bersama melakukan berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 ini sehingga kehidupan sosial kemasyarakatan dapat segera pulih kembali.

"Semua pihak telah mengambil peran aktif dalam melawan



Wabup Badung, Provinsi Bali I Ketut Suiasa (kedua kanan) menerima bantuan dalam upaya menanggulangi pandemi COVID-19 dari PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. di RSUD Mangusada, Jumat (22/5/2020). (FOTO ANTARA/Naufal Fikri)

pandemi ini melalui berbagai kontribusi yang mencakup dukungan terhadap upaya-upaya kami dalam memerangi virus

corona. Semoga dengan soliditas ini, penanganan dapat berjalan maksimal sehingga situasi kembali normal," katanya. (adv)



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengimbau masyarakat penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) agar dapat memanfaatkan bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya khususnya terkait dengan situasi pandemi COVID-19.

"Saya harapkan bantuan ini yang merupakan niat baik

pemerintah untuk membantu warga yang terkena dampak COVID-19 ini agar memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya sehari-hari dan yang sifatnya mendesak, jangan gunakan untuk hal-hal yang tidak perlu," ujar Wabup Ketut Suiasa, di Mangupura, Sabtu.

Wabup Badung Imbau Masyarakat Manfaatkan BST Sebaik-Baiknya

Ia mengatakan, pihaknya juga memastikan bahwa penyaluran BST tersebut diterima oleh masyarakat yang berhak sesuai dengan data yang ada sehingga bantuan tersebut tepat sasaran.

Untuk itu, pihaknya juga telah melakukan kegiatan pemantauan penyaluran Bantuan Sosial Tunai di sejumlah wilayah seperti di Desa Mengwi, dan wilayah Kecamatan Kuta.

Wabup Ketut Suiasa menjelaskan, pada kegiatan pemantauan penyaluran BST tersebut pihaknya juga berpesan kepada para lurah, karena ada banyak program bantuan baik yang bersumber dari pemerintah pusat maupun pemerintah kabupaten, sebai-

nya jajaran pemerintahan kelurahan dapat melakukan pendataan dengan sebaik-baiknya.

"Kemudian dapat dilakukan verifikasi dan cleansing data secara berjenjang, transparan, sehingga tidak ada warga yang mendapatkan bantuan secara ganda," ungkapnya.

Ia juga berterima kasih kepada para lurah dan pihak terkait lainnya yang telah bekerja dengan sangat baik dalam rangka penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat apalagi selama pandemi COVID-19 ini, banyak masyarakat yang penghasilannya berkurang atau bahkan kehilangan penghasilan sama sekali. (adv)

Bupati Badung: Jadikan Idul Fitri Untuk Introspeksi Diri

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengajak umat Muslim untuk memanfaatkan momentum Hari Raya Idul Fitri untuk menjadi renungan bersama untuk saling introspeksi diri dan mempererat tali silaturahmi.

"Selain itu, mari kita sama-sama berdoa semoga wabah COVID-19 ini segera berlalu sehingga kehidupan masyarakat dapat normal kembali," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Senin.

Ia bersama Wabup I Ketut Suisa beserta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Badung juga mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriah Tahun 2020 kepada seluruh umat yang merayakan.

"Di tengah situasi pandemi COVID-19 saat ini, kami atas nama pemerintah dan masyarakat Badung mengucapkan

selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriah Tahun 2020 kepada seluruh Umat Muslim dimanapun berada. Mohon maaf lahir dan batin," katanya.

Bupati Giri Prasta juga menghimbau kepada seluruh umat Islam dan masyarakat Badung untuk dapat merenung dan merefleksikan ajaran-ajaran agama Islam yang mengajarkan kebajikan, kemuliaan dan kedamaian, sehingga semangat Hari Raya Idul Fitri dapat lebih meningkatkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta senantiasa mengimplementasikan Tri Kerukunan Umat Beragama.

"Saya mengajak seluruh umat Islam dan masyarakat Badung untuk mengedepankan rasa solidaritas dan saling hormat menghormati antar sesama umat beragama sehingga tercipta Tri Kerukunan Hidup Umat Beragama sebagai modal dalam



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Wakil Bupati Badung I Ketut Suisa. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

melanjutkan pembangunan di Kabupaten Badung menuju Badung Hebat," ungkapnya.

Ia mengatakan, pihaknya juga menyampaikan terima kasihnya kepada seluruh umat Islam di

Badung yang sudah mendukung dan mengikuti himbauan pemerintah khususnya untuk tidak melakukan perjalanan mudik serangkaian perayaan Idul Fitri. (adv)

Guru di Badung kumpulkan dana sukarela peduli pandemic



Wabup Badung I Ketut Suisa (kedua dari kiri). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Guru dan pegawai sekolah se-Kabupaten Badung, Bali, mengumpulkan dana sukarela dengan tema "Guru dan Disdikpora Badung Belajar dari COVID-19" dengan dana

yang telah terkumpul sebesar Rp182.361.000 sebagai wujud upaya partisipasi aktif dalam pencegahan COVID-19.

"Dana tersebut akan dijadikan paket sembako berisi beras,

telur, dan minyak goreng seharga Rp100 ribu per paket bantuan dengan sasaran masyarakat umum orang tua siswa dan keluarga guru/pegawai non-PNS terdampak COVID-19 yang ber-KK Badung," ujar Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Kadisdikpora) Badung, I Ketut Widia Astika di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, paket bantuan sembako tersebut akan menyasar sebanyak 1.882 orang, terdiri dari orang tua siswa sebanyak 1.195 orang dan guru/pegawai non-PNS sebanyak 627 orang.

"Untuk penyerahan bantuannya masing-masing kecamatan dikoordinir oleh UPT, Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) serta sudah

dipastikan pendistribusian pertama dilaksanakan pada Selasa (26/5) besok di UPT Disdikpora Kecamatan Abiansemal, Badung," katanya.

Terkait rencana tersebut, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suisa mengatakan, pihaknya mengapresiasi para guru dan pegawai sekolah di Kabupaten Badung yang dengan sukarela telah mengumpulkan dana sebagai bentuk peduli terhadap wabah COVID-19.

"Kami selaku pemerintah sangat berterima kasih kepada para guru dan pegawai yang telah peduli terhadap kondisi saat ini dan mengapresiasi keluarga besar guru-guru di Badung karena memiliki solidaritas luar biasa dalam kondisi pandemi COVID-19 saat ini," ujarnya. (adv)



Rapat koordinasi antara Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Gianyar bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gianyar dan ormas Islam Gianyar (Foto Humas Gianyar)

Umat Islam (Muslim) di Kabupaten Gianyar, Bali, diminta untuk melaksanakan Shalat Idul Fitri 1441 Hijriah (2020) di rumah masing-masing tanpa takbir keliling. Pembatasan perayaan lebaran itu terkait seruan organisasi kemasyarakatan Islam pusat untuk memutus

rantai penyebaran COVID-19 di Bali.

"Rapat koordinasi ini menindaklanjuti adanya seruan dari ormas Islam pusat agar perayaan Idul Fitri, khususnya di Gianyar, mengikuti kesepakatan yang telah ditetapkan sebagai upaya memutus rantai penye-

Muslim Gianyar Diminta Shalat Idul Fitri di Rumah

baran covid 19. Kami dari pemerintah Gianyar mengucapkan terima kasih atas kerja samanya, COVID-19 cepat berlalu dan kita bisa beraktivitas normal kembali," kata wakil bupati Gianyar Anak Agung Gde Mayun, dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Sabtu

Hal ini merupakan hasil rapat koordinasi antara Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Gianyar bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gianyar dan ormas Islam Gianyar terkait pelaksanaan Idul Fitri, Jumat (22/5) di ruang Kantor Wakil Bupati Gianyar.

Dalam rapat yang dipimpin Wabup Gianyar Anak Agung Gde Mayun, ada empat poin

yang disepakati perwakilan ormas Islam yang hadir yakni, melaksanakan sholat Idul Fitri di rumah, tidak ada pelaksanaan pawai takbir keliling, takbiran hanya dilakukan oleh petugas Masjid dan sangat terbatas, tidak menjadwalkan petugas khotib dan imam dalam pelaksanaan Shalat Id, serta tidak melakukan silaturahmi dengan berkumpul banyak orang. Silaturahmi dapat dilakukan dengan online.

Perwakilan umat Islam yang hadir seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), NU, Muhammadiyah, satu per satu menyatakan kesanggupan dan akan mentaati poin-poin dari imbauan tersebut. (ant)

Bupati Tabanan Serahkan Sembako dan Masker di Vihara Dharma Cattrra

Bupati Tabanan, Provinsi Bali Ni Putu Eka Wiryastuti menyerahkan bantuan kepada 50 jemaat Vihara Dharma Cattrra Tabanan, berupa 50 paket sembako dan 100 masker di vihara itu, di Tabanan, Selasa.

Bupati mengatakan penyerahan bantuan sembako ini merupakan gerakan peduli kasih dari Pemkab Tabanan dan seluruh jajaran Forkopimda, ASN beserta beberapa pemangku kepentingan untuk turut membantu meringankan beban masyarakat Tabanan yang terdampak COVID-19, khususnya jemaat Vihara Dharma Cattrra.

"Sebelum ini kami juga ke gereja dan telah memberikan bantuan ke umat muslim juga. Jangan dilihat besar kecilnya bantuan ini, namun ini bentuk perhatian kami kepada mereka yang sudah bertugas di vihara, menjaga vihara ini dengan baik, sehingga umat secara khusus bisa memanjatkan doa di sini," katanya.

Menurut dia wabah ini bukan

saja melanda Kabupaten Tabanan tetapi di seluruh Indonesia. Untuk itu, ia meminta kerja sama dan kepedulian dari seluruh elemen masyarakat termasuk jemaat Vihara Dharma Cattrra Tabanan untuk bersama-sama melawan wabah pandemi global ini karena tanpa masyarakat, Pemerintah tidak bisa dengan optimal menyelesaikan permasalahan ini.

"Saya berharap di saat pandemi ini seluruh elemen masyarakat membuka hatinya meskipun melawan wabah yang tidak terlihat tetapi kembali lagi umat-umat kita menderita kan terlihat. Kita lihat yang tidak mampu, yang kena PHK dan lain-lain, mari kita bantu, mari kita koordinasikan agar bisa kita bantu," katanya.

Bupati juga meminta kepada masyarakat agar selalu menaati anjuran pemerintah, yakni dengan selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), social distancing dan phsycal distancing demi keselamatan bersama. (ant)



Bupati Tabanan, Provinsi Bali Ni Putu Eka Wiryastuti (kanan) menyerahkan bantuan kepada 50 jemaat Vihara Dharma Cattrra Tabanan, berupa 50 paket sembako dan 100 masker di vihara itu, di Tabanan, Selasa (26/5/2020), yang diterima oleh pengurus Vihara Dharma Cattrra, Tabanan Perianto Choni, serta jemaat yang hadir saat itu. (Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

Pemkab Klungkung Siap Luncurkan Garam Beryodium Kusamba Ditengah Pandemi COVID-19

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta siap meluncurkan garam tradisional Kusamba yang beryodium dengan label “Uyah Kusamba Gema Santi” yang diproduksi dan segera dipasarkan dalam waktu dekat melalui Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana ditengah pandemi COVID-19.

“Saya minta pegawai koperasi untuk segera mendata petani garam yang ada di Kusamba dan Pesinggahan, termasuk harga jual dan keperluan garam beryodium di pasaran,” kata Bupati Suwirta dalam kunjungannya ke Koperasi Mina Segara Dana (23/5), dalam siaran pers yang diterima, Minggu.

Dalam kunjungan itu, Bupati Suwirta menilai semua izin untuk produksi garam sudah lengkap. “Bila semua data tersebut sudah ada dan didukung

dengan komitmen dari petani garam, koperasi dan pemerintah daerah, maka Garam Beryodium Kusamba akan siap bersaing di pasar tradisional maupun modern,” ujar Bupati Suwirta.

Didampingi Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung, Wayan Ardiasa, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Klungkung, I Gede Kusumajaya, Manager Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana, I Gusti Nyoman Sadi Ari Putra, Bupati Suwirta berharap pemasaran garam beryodium mampu menghidupkan kembali, sekaligus melestarikan petani garam tradisional yang ada di Kabupaten Klungkung.

Saat berdialog dengan salah satu petani garam Wayan Suriasih, Bupati menyampaikan komitmennya untuk mewujudkan produksi garam beryodium



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta siap meluncurkan garam tradisional Kusamba yang beryodium dengan label “Uyah Kusamba Gema Santi” yang diproduksi dan dipasarkan melalui Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana ditengah pandemi COVID-19. (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2020)

yang memanfaatkan bahan dasar garam hasil petani garam di Kusamba dan Pesinggahan. Langkah tersebut disambut baik

oleh petani garam. Wayan Suriasih menyatakan siap menyediakan garam sebagai bahan dasar garam beryodium. (ant)

Dua desa di Karangasem-Bali terima ratusan paket sembako



Proses pemberian sembako kepada salah satu warga di Desa Seraya, Karangasem, Bali, Kamis (21/5/2020). ANTARA/HO-Kodam IX/Udayana. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

Dua desa di Kabupaten Karangasem, Bali yaitu Desa Seraya dan Desa Subagan menerima 100 paket sembako yang akan dibagikan untuk setiap kepala keluarga di Desa tersebut, dari Denpom IX/3 Denpasar.

“Rencananya kita akan bagikan secara simbolis kepada 5 sampai 10 warga yang terdampak COVID-19 di masing-masing Desa tersebut dengan cara langsung dari

pintu ke pintu rumah warga, dan sisanya kita percayakan kepada Babinsa, Babin Kantib dan Kepala Desa untuk distribusi kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan,” kata Dandenpom IX/3 Denpasar, Mayor Cpm Yudha Pratama, dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan kegiatan ini menjadi kali kedua, yang mana kegiatan sebelum-

nya sudah dilaksanakan pada tanggal 22, 23, dan 24 April 2020 di Denpasar.

Pihaknya berencana akan mengalokasikan bantuan paket sembako ini sebulan sekali dalam rangka membantu pemerintah daerah dan masyarakat sekitar yang terdampak COVID-19.

“Rencana kami dengan teman-teman kami sudah sepakat dan kami akan coba minimal sebulan sekali, dan untuk bulan ini saja sudah terlaksana 2 kali, kemarin kita melaksanakan di hari ketiga awal Ramadhan dan saat ini di akhir Ramadhan, bulan depan lagi kita tetap berbagi dengan apa yang kita punya,” jelasnya.

Melalui kegiatan ini, pihaknya berharap masyarakat tetap disiplin mengikuti imbauan pemerintah, dan bagi warga yang saat ini kehilangan pekerjaan jangan putus asa, tetap optimis dan selalu berfikir positif bahwa pandemi ini akan berlalu.

“Jangan lupa untuk selalu jaga kesehatan dengan menjaga pola makan yang cukup, sehingga harapannya dengan sembako ini sedikit banyak dapat membantu warga yang terdampak COVID-19, untuk beberapa hari ke depan,” kata Dandenpom IX/3 Denpasar. (ant)

Tidak Ada Tambahan Pasien Positif COVID-19 di Buleleng-Bali

Pasien positif COVID-19 yang sembuh di Buleleng terus bertambah menjadi 33 dari 60 orang yang positif, sedangkan tambahan kasus baru tidak ada alias 0 kasus.

Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Buleleng Gede Suyasa di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Jumat, menjelaskan pasien yang dinyatakan sembuh pada Kamis (21/5) adalah seorang pasien yang dirawat di RS Pratama Giri Emas, Kecamatan Sawan.

Pasien dengan kode PDP 27 ini merupakan seorang pedagang di Pasar Desa Bondalem, Kecamatan Tejakula. "Jadi yang sembuh ada satu, yaitu PDP 27, sehingga keseluruhan berjumlah 33 orang. Untuk penambahan pasien positif COVID-19 juga tidak ada," ujar Suyasa.

Gede Suyasa mengatakan secara menyeluruh terkait dengan percepatan penanganan COVID-19 di Buleleng dari hari ke hari sudah semakin membaik. Salah satunya, yakni dalam upaya memperkecil peluang terjadinya transmisi lokal dan isolasi desa yang dilakukan terhadap salah satu desa di Buleleng beberapa waktu lalu.

Hal tersebut membuktikan penanganan yang semakin baik. "Itulah beberapa variabel kenapa kita harus membangun optimisme dan semangat untuk bisa menghadapi COVID-19 ini," katanya.

Untuk perkembangan penanganan COVID-19 di

Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) COVID-19 Buleleng yang juga Sekda Buleleng Gede Suyasa. (FOTO Antara News Bali/Humas Pemkab Buleleng)

Buleleng, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) secara kumulatif 60 orang, dengan rincian, pasien yang dirawat di Buleleng 13 orang dan dinyatakan sembuh 33 orang. Jumlah PDP yang negatif enam orang, sedangkan pasien terkonfirmasi yang dirawat di luar Buleleng enam orang, dan lima orang pasien terkonfirmasi dirujuk ke Denpasar.

Suyasa mengakui kendati tingkat kesembuhan pasien di

Buleleng mencapai 64 persen, ada beberapa pasien yang menjalani perawatan lebih dari 20 hari, sejak akhir April lalu. Mereka adalah PDP 21, PDP 26, PDP 32, PDP 34 dan PDP 37. (ant)



Gugus Tugas Kabupaten Jembrana Simulasikan Pemakaman Pasien COVID-19



Simulasi pemakaman pasien Covid-19 di Kabupaten Jembrana, dengan tujuan agar petugas siap saat hal itu terjadi, Sabtu (16/5). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Jembrana, Bali melakukan simulasi pemakaman jenazah pasien yang positif

terinfeksi COVID-19.

"Tentu kami ingin seluruh pasien COVID-19 sembuh. Simulasi ini sebagai bentuk kesiapan kami, apabila memang

dibutuhkan," kata Bupati Jembrana I Putu Artha, yang hadir dalam simulasi di RSU Negara, Sabtu.

Ia mengatakan, dengan kesiapan petugas untuk menangani pasien COVID-19 yang meninggal, apabila hal itu benar-benar terjadi, maka seluruh prosesi bisa dijalankan dengan baik dan sesuai prosedur dan standar penanganan pasien.

Dengan penanganan jenazah pasien COVID-19 yang steril, ia mengatakan, masyarakat tidak perlu takut apalagi sampai menolak pemakaman pasien yang terinfeksi virus tersebut.

"Mulai dari ruang isolasi, menuju ke kamar jenazah hingga pemakaman seluruhnya dijalankan dengan protokol COVID-19 yang sangat steril. Masyarakat tidak perlu takut, apalagi sampai menolak pemakaman," katanya.

Simulasi diawali dengan adanya pasien COVID-19 yang

meninggal dunia, dan pihak RSU Negara menghubungi sejumlah institusi seperti TNI, Polri, Forum Kerukunan Umat Beragama serta keluarga, untuk datang ke rumah sakit tersebut, namun dengan jumlah terbatas.

Setelah semua pihak hadir, jenazah dibungkus plastik, dengan prosedur dilakukan dekontaminasi serta sterilisasi menggunakan disinfektan.

Selama prosesi tersebut, pihak keluarga termasuk rohaniawan dilarang mendekat, sehingga seluruh prosesnya dilakukan petugas yang sudah terlatih.

Sesuai protokol tetap penanganan jenazah korban COVID-19, prosesi dilakukan tidak boleh lebih dari empat jam.

Dalam perjalanan ke pemakaman maupun lokasi kremasi, aparat TNI dan Polri melakukan pengamanan di jalan maupun di lokasi. (ant)

Polres Bangli Perketat Akses di Perbatasan

Antisipasi terjadinya arus balik usai Idul Fitri 1441 Hijriah, Polres Bangli memperketat pintu masuk atau akses di perbatasan serta membagikan helm kepada para pengendara sepeda motor yang menggunakan pakaian adat khas Bali.

Kasat Lantas Polres Bangli AKP I Nengah Sona mengatakan, di Bangli, Selasa, bahwa penyekatan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya arus mudik maupun arus balik masyarakat yang akan merayakan hari raya Idul Fitri.

"Kita ketahui bahwa masih terjadi penyebaran COVID-19, dan untuk memutus mata rantai penyebarannya kami melakukan penyekatan," ujar AKP I Nengah Sona itu pula.

Nengah Sona menambahkan, bagi masyarakat yang melakukan mudik ke kampung halaman dan sekarang balik ke Bangli, diizinkan masuk apabila telah mengantongi surat keterangan bebas COVID-19 dari pihak yang berwenang dalam hal ini dari tim kesehatan.

Selain itu, petugas jaga pos pengamanan Ketupat Agung 2020 ini, juga dilengkapi dengan data dari Dinas Kesehatan tentang masyarakat yang tergolong orang dalam pemantauan (ODP) dan orang tanpa gejala (OTG) berdasarkan kartu tanda penduduk (KTP).

Tak hanya melakukan penyekatan, petugas di bawah pimpinan Kasat Lantas juga



Antisipasi arus balik Idul Fitri, Polres Bangli memperketat akses di perbatasan dan membagikan helm. (ANTARA/HO-Dok Humas)

membagikan helm dan masker secara gratis kepada para pengendara yang menggunakan pakaian adat Bali tanpa menggunakan helm, dan pengendara maupun penumpang yang tidak menggunakan masker.

"Kami memberikan teguran secara simpatik kepada para pengendara yang menggunakan pakaian adat tanpa helm serta

memberikan helm secara gratis," kata Kasat Lantas pula.

Hal tersebut dimaksudkan untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menggunakan helm dalam berkendara demi keselamatan, serta menggunakan masker saat bepergian keluar rumah untuk mencegah penyebaran COVID-19. (ant)

Undiksha Dapat Bantuan APD dari Kemendikbud

"Bantuan ini selanjutnya akan didistribusikan kepada pihak terkait yang terlibat langsung dalam penanganan COVID-19 ini. Sebentar lagi kita akan rancang untuk pendistribusian APD ini kepada pihak-pihak yang terkait," ujarnya.

Menurut Jampel, bantuan itu salah satunya didistribusikan ke rumah sakit yang telah memiliki kerja sama dengan Undiksha dan tidak menutup kemungkinan juga untuk rumah sakit lainnya yang cukup sering menangani kasus COVID-19.

"Kebetulan Undiksha ada kerja sama dengan RSUD Mangusada, RSU Wangaya dan RSUD Kabupaten Buleleng. Yang mana ketiga rumah sakit ini adalah

untuk tempat praktek yang kita sebut dengan rumah sakit pendidikan. Namun, tidak menutup kemungkinan akan kita didistribusikan ke rumah sakit yang memang membutuhkan APD ini," katanya.

Jampel berharap sumbangan ini benar-benar tepat guna untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Bali.

"Terima kasih Pak menteri dan juga Sekretaris Dirjendikti yang sudah memberikan bantuan ini untuk Undiksha. Semoga dengan sumbangan ini, Undiksha melalui bantuan Kemendikbud bisa mencegah dan menghentikan penyebaran COVID-19 lebih cepat," tutupnya. (ant)



Rektor Undiksha Prof Dr I Nyoman Jampel MPd saat melihat langsung bantuan APD dari Kemdikbud tersebut di Kampus Undiksha Jinengdalem, Selasa (19/5/2020). (Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Undiksha Singaraja, Bali menerima bantuan alat pelindung diri (APD) untuk penanganan COVID-19 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

"Bantuan sudah diterima melalui ekspedisi pengiriman, Jumat (15/5)," kata Rektor Undiksha Prof Dr I Nyoman Jampel,

MPd saat melihat langsung bantuan APD tersebut di Kampus Undiksha Jinengdalem, Selasa.

Jampel menjelaskan bantuan tersebut berupa 960 buah gown cover all, 500 pasang sepatu boots, dan 10.000 masker. Bantuan tersebut sangat diapresiasi karena sangat penting untuk mendukung upaya penanggulangan COVID-19.

PLN Serahkan Bantuan Rp200 juta untuk Tanggulangi COVID-19

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menyerahkan bantuan senilai Rp200 juta kepada Satgas BUMN Antisipasi COVID-19 di Provinsi Bali.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Bali Nyoman Suwarjoni Astawa di Denpasar, Rabu, menyerahkan bantuan berupa 14 unit wastafel portabel dan 26.000 masker kepada 14 Posko Satgas BUMN Antisipasi COVID-19 di seluruh kabupaten dan kota.

Secara simbolis, bantuan ini diterima oleh Ketua Satgas BUMN Provinsi Bali Wayan Eka Saputra, CEO PT Pelindo III Bali Nusra.

Melalui bantuan PLN Peduli ini, GM PLN UID Bali mengharapkan dapat terus mendorong perubahan budaya masyarakat dengan rajin mencuci tangan dan menggunakan masker saat beraktivitas.

"Pencegahan dasar COVID-19 dengan sering mencuci tangan dan menggunakan masker. Apa yang kami berikan ini lebih pada upaya preventif penyebaran virus," ujar Astawa sembari mengatakan seluruh bantuan yang diberikan PLN Peduli telah didistribusikan kepada 14 kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Wayan Eka Saputra mengatakan masing-masing BUMN yang menjadi penanggung



PLN serahkan bantuan Rp200 juta untuk tanggulangi COVID-19. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

jawab di setiap kabupaten nantinya akan memanfaatkan bantuan ini secara maksimal.

"Untuk di Denpasar dan Badung hari ini diterima langsung oleh penanggung jawab posko. Semoga dapat segera dimanfaatkan," ujarnya.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini, PLN beserta seluruh BUMN di Bali terus melakukan koordinasi dan melakukan berbagai upaya pencegahan dan pemberian bantuan kepada masyarakat. (ant)

Telkomsel Hadirkan Solusi "Perkuliah Online" di Wilayah Bali dan Nusra

Perusahaan telepon seluler PT Telkomsel berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan produktivitas para pelajar dan mahasiswa agar dapat belajar di mana pun dan kapan pun, khususnya di tengah pandemik COVID-19 yang membuat institusi pendidikan menerapkan pembelajaran jarak jauh secara daring atau perkuliahan online.

Untuk mendukung itu, Telkomsel melalui lini layanan solusi bisnis korporasi menjalin kerja sama dengan beberapa institusi pendidikan yang tersebar di wilayah Bali, NTB dan NTT melalui perkuliahan online dan memberikan layanan paket data spesial.

Director Sales Telkomsel, Ririn Widaryani melalui siaran pers yang diterima, Jumat, mengatakan pendidikan merupakan sektor yang sangat penting.

Pihaknya terus berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan produktivitas masyarakat, khususnya pelajar dan mahasiswa dalam kondisi pandemi COVID-19.

"Karena pandemi COVID-19 saat ini yang mengharuskan institusi pendidikan untuk melakukan 'distance learning'. Kami sangat berterima kasih kepada perguruan tinggi di wilayah Bali, NTB dan NTT atas kerja sama ini yang menghadirkan solusi perkuliahan secara online sehingga proses pembelajaran dapat terus berlangsung, meskipun posisi mahasiswa yang saat ini berada di rumah masing-masing," ujarnya.

Ia mengatakan sebagai upaya mendukung penerapan "physical distancing" di masa pandemi COVID-19, pada Kamis (14/5), dilakukan penandatanganan



Telkomsel hadirkan solusi perkuliahan online Bagi di wilayah Bali dan Nusra. (ANTARA/HO-Telkomsel/2020)

kerja sama antara Telkomsel dengan 10 perwakilan perguruan tinggi yang tersebar di wilayah Bali, NTB, dan NTT secara daring melalui layanan CloudX Telkomsel yang ditan-

datangani secara simbolis oleh Vice President Small Medium Enterprise Management Ericson Sibagariang dan perwakilan dari 10 perguruan tinggi tersebut. (ant)

ACT dan BI Bali Salurkan Bantuan Untuk Lansia di Bangli

Tim Aksi Cepat Tanggap (ACT) berkolaborasi dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Bali menyalurkan bantuan paket bahan pokok kepada sejumlah lansia, pekerja tambang dan buruh serabutan di sejumlah daerah di Kabupaten Bangli.

"Kolaborasi seperti ini tentu sangat diperlukan oleh masyarakat saat ini, supaya dapat bersama-sama melewati wabah COVID-19," kata Brand Manager ACT Bali Arif Marsudi disela-sela penyerahan bantuan tersebut di Bangli, Selasa.

Dalam penyerahan 50 paket bahan pokok yang dinamakan "Operasi Pangan Gratis" tersebut menysasar para lansia, pekerja tambang pasir yang sudah dirumahkan, hingga buruh serabutan di tiga banjar (dusun) yakni Banjar Kebon, Banjar Peninjoan, dan Banjar Tembuku.

Paket bantuan bahan pokok dari Bank Indonesia tersebut berupa beras, minyak goreng, gula pasir, dan masker.

Operasi Pangan Gratis dilakukan "door to door" bersama kelihan (pimpinan) banjar untuk menghindari penumpukan warga agar tidak bertentangan dengan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Arif menambahkan, kolaborasi ACT Bali bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali tersebut sebagai bentuk implementasi dari program "100.000 paket pangan" yang digulirkan Aksi Cepat Tanggap.

"Kami berharap semua masyarakat bisa bertahan sampai akhir wabah dan semua orang ikut andil dalam proses pencegahan penularan COVID-19," ucapnya.

Secara terpisah, Hery Catur



Tim ACT Bali saat menyerahkan bantuan bahan pokok kepada lansia di Kabupaten Bangli, Selasa (19/5/2020) ANTARA/HO-Dok ACT

dari pihak Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mengatakan peran semua pihak sangat dibutuhkan saat ini.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali secara

total menyalurkan sebanyak 1.300 paket bahan pokok dan sarana kesehatan kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 di berbagai wilayah di Pulau Dewata.



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

Mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA

Idul Fitri

1 Syawal 1441 H

(24 - 25 Mei 2020)

Minal Aidzin Wal Faidzin

mohon maaf lahir bathin



Bupati Badung
I Nyoman Giri Prasta, S.Sos



Wakil Bupati Badung
Drs. I Ketut Suiasa, SH